

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP KEUANGAN MAHASISWA
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang Memiliki
Usaha di Universitas Medan Area)**

SKRIPSI

OLEH:

**NADIA AINI
188320127**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/11/23

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN
TERHADAP KEUANGAN MAHASISWA
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang Memiliki
Usaha di Universitas Medan Area)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



Oleh :

NADIA AINI

188320127

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap
Keuangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi
yang Memiliki Usaha di Universitas Medan Area)

Nama : **NADIA AINI**

NPM : 188320127

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Dahrul Siregar, SE, M.Si)
Pembimbing

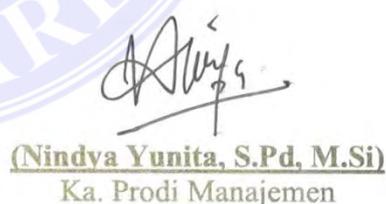


(Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA) ↓
Pembanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dean



(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 09 Agustus 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)13/11/23

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Aini
Npm : 188320127
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusif Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang Memiliki Usaha di Universitas Medan Area)** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 09 Agustus 2023
Yang menyatakan,



(Nadia Aini)

RIWAYAT HIDUP



Nama	Nadia Aini
NPM	188320127
Tempat, Tanggal Lahir	Medan 06 Agustus 2000
Nama Orang Tua:	
Ayah	Alm. Kasman
Ibu	Misdawati
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Free Methodist-2
SMA/SMK	SMAN 15 Medan
Riwayat Studi Di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No. Hp/WA	089630003016
Email	nadiaaini06@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out and analyze the effect of financial literacy on student finances (studies on students who own businesses at Medan Area University, to find out and analyze the effect of financial attitudes on student finances (studies on students who own businesses at Medan Area University, to know and analyze the effect of financial literacy and financial attitudes on student finances (a study of students who have businesses at the University of Medan Area The population in this study were all students who owned businesses at Medan Area University, totaling 119 people and the sample of this study were 54 people. Data collection techniques used in this study were observation and questionnaires/questions. The data analysis technique used in this research is Instrument Validity and Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis and Hypothesis Test using t test (partial), F test or Significant Equation Test and Test Coefficient of Determination () The results showed that financial literacy had a positif effect on student financial behavior, financial attitudes had no partial effect on student financial behavior. With an adjusted R-Square Model value of 0.398. This value can determine financial literacy and financial attitudes that jointly influence student financial behavior by 39.8%, while the remaining 60.2% is explained by other variables not included in the research variables.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Attitude and Financial*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keuangan mahasiswa (studi pada mahasiswa yang memiliki usaha di Universitas Medan Area, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap keuangan mahasiswa (studi pada mahasiswa yang memiliki usaha di Universitas Medan Area, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keuangan mahasiswa (studi pada mahasiswa yang memiliki usaha di Universitas Medan Area. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang memiliki usaha di Universitas Medan Area yang berjumlah 119 orang dan sampel dari penelitian ini sebanyak 54 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan (observation) dan Kuesioner/angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial), Uji F atau Uji Signifikan Persamaan dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sikap keuangan secara parsial berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan nilai R-Square adjusted Model sebesar 0,398. Nilai tersebut dapat mengetahui literasi keuangan dan sikap keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa secara bersama-sama 39,8% sedangkan sisanya sebesar 60,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Keuangan Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang Memiliki Usaha di Universitas Medan Area”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir yang merupakan salah satu syarat penyelesaian pendidikan sarjana di Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penyelesaian tulisan ini terlepas bantuan dari berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung, terutama dan teristimewa dipersembahkan kepada kedua orang tua. Kepada Almarhum Ayah Kasman dan Ibu Misdawati tercinta yang senantiasa memberikan rasa sayang, didikan, materi serta doa yang selalu di panjatkan pada Allah kepada penulis. Dalam kesempatan ini, dengan sepeoleh hati saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, AK, M. Acc selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

5. Bapak Dahrul Siregar, SE, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan mengajari saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan waktu untuk mengoreksi dan memberi masukan-masukan dalam tahap penyempurnaan dan penyelesaian skripsi saya.
7. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku dosen sekretaris saya yang telah meluangkan waktu dan membantu saya dan memberikan masukan untuk menyelesaikan dan merapikan skripsi saya.
8. Kepada kakak Deby Fiani dan abang Ahmad Rizky dan Ahmad Yodi yang sudah mendukung saya dan memberi saya semangat untuk menyelesaikan skripsi.
9. Kepada teman seperjuangan dari mulai masuk kuliah sampai sekarang Anggrainii Annisa, Nura Apriyani dan Syahvinaa
10. Kepada Bapak dan Ibu dosen pengajar yang telah memberikan ilmu nya kepada saya selama proses perkuliahan
11. Seluruh teman-teman jurusan manajemen stambuk 2018 dan beserta teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Medan, 9 Agustus 2023

Penulis



(NADIA AINI)

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Masalah	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Literasi Keuangan	7
2.1.1.1. Pengertian Literasi Keuangan	7
2.1.1.2. Dimensi Literasi Keuangan	8
2.1.1.3. Indikator Literasi Keuangan	9
2.1.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	10
2.1.2. Sikap Keuangan	12
2.1.2.1. Pengertian Sikap Keuangan	12
2.1.2.2. Tujuan Sikap Keuangan	12
2.1.2.3. Indikator Sikap Keuangan	13
2.1.3. Keuangan	14
2.1.3.1. Pengertian Keuangan	14
2.1.3.2. Faktor-Faktor Keuangan	14
2.1.3.3. Indikator Keuangan	15
2.1.4. Kewirausahaan	16
2.1.3.1. Pengertian Kewirausahaan	16
2.1.3.2. Manfaat dan Tujuan Kewirausahaan.....	16
2.1.3.3. Faktor-Faktor Kewirausahaan.....	18
2.2. Penelitian Terdahulu	19
2.3. Kerangka Konseptual	21
2.4. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1. Jenis Lokasi, Waktu Penelitian	24
3.2. Populasi dan Sampel	25
3.3. Definisi Operasional Variabel	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data	28
3.5. Teknik Analisis Data	29
3.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29

3.5.2. Uji Asumsi Klasik	34
3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda	35
3.5.4. Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Gambaran Hasil Penelitian	38
4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden	38
4.1.3 Penyajian Data	40
4.1.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	46
4.1.5 Analisis Deskriptif Variabel	48
4.1.6 Hasil Uji Asumsi Klasik	49
4.1.7 Analisis Regresi Linier Berganda	53
4.1.8 Uji Hipotesis	54
4.2 Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Simpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penelitian Terdahulu	19
2. Rincian Waktu Penelitian	25
3. Definisi Operasional Variabel	27
4. Instrumen Skala Likert	28
5. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)	30
6. Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan (X2)	31
7. Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	32
8. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)	32
9. Hasil Uji Reliabilitas Sikap Keuangan (X2)	33
10. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	33
11. Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
12. Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi	39
13. Skor Angket Variabel Literasi Keuangan (X1)	40
14. Skor Angket Variabel Sikap Keuangan (X2)	42
15. Skor Angket Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)	44
10. Hasil Uji Validitas (X1)	46
11. Hasil Uji Validitas (X2)	47
12. Hasil Uji Validitas (Y)	48
13. Hasil Uji Reliabilitas	48
14. Hasil Analisis Deskriptif	48
15. Hasil Uji Normalitas	50
16. Hasil Uji Multikolinearitas	51
17. Hasil Regresi Linier Berganda	53
18. Hasil Uji t parsial	54
19. Hasil Uji F	56
20. Hasil Uji Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	22
2. Grafik Histrogram	50
3. Uji Heterokedastisitas	52



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	68
Lampiran 2 Data Penelitian	74
Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistika	76
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	79
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan (*Enterpreneurship*) ialah persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan ataupun kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausaha ini. Kewirausahaan juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan suatu bangsa. Seluruh proses perubahan yang bersifat inovatif dan kreatif maupun mencerminkan jiwa kewirausahaan.

Saat ini banyak perusahaan yang berupaya untuk mendorong para manajer menjadi orang-orang yang berjiwa *entrepreneur*, demikian juga dengan perguruan tinggi turut mengembangkan program-program *entrepreneur* agar mampu menciptakan perubahan-perubahan dramatis dalam lingkungan masyarakat. Keberhasilan pembangunan suatu Negara tidak terlepas dari peran *entrepreneur*, sayangnya jumlah *entrepreneur* di Indonesia masih sedikit karena masyarakat Indonesia lebih dominan memiliki mental pekerja dari pada wirausaha, oleh karena itu dibutuhkan perbaikan mental agar keuangan didunia bisnis/usaha haruslah mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun keluarga dapat dikelola dengan baik (Dion, 2012).

Keuangan adalah mempelajari bagaimana individu, bisnis dan organisasi meningkatkan, mengalokasi dan menggunakan sumber daya moneter sejalan dengan waktu dan juga menghitung risiko dalam menjalankan proyek mereka.

(Wikipedia , 2022). Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran. Terutama Peran perguruan tinggi sangat penting sebagai penggerak perubahan dan rujukan dalam bermasyarakat. Tolak ukur peradaban suatu bangsa adalah mahasiswa, sehingga mahasiswa menjadi barometer keberhasilan suatu perubahan sosial, ekonomi, dan budaya dalam masyarakat luas.

Perilaku mahasiswa yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak baik. Menurut OJK (2016), mengatakan masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung. Mahasiswa berada pada waktu yang sangat penting dalam kehidupan mereka dimana mereka menghadapi kemandirian *financial*.

Sikap keuangan juga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan masyarakat. Menurut Humaira (2018), sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan kedalam sikap. Sikap keuangan merupakan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Sikap keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan. Sikap keuangan dipengaruhi banyak faktor Menurut Kotler (2009), seperti: Usia, Kelas sosial, Jenis kelamin, Penghasilan, Pekerjaan, Pendidikan dan

Agama. Setiap orang pasti memiliki sikap yang berbeda dalam menyikapi keuangannya. Seseorang yang paham dengan kondisi keuangannya dan mampu menyikapi uang yang dimilikinya menunjukkan bahwa seseorang tersebut mempunyai sikap keuangan yang baik maka dengan pengelolaan keuangan sikap yang baik nantinya tidak akan terjebak pada sikap yang berlebihan.

Kecenderungan mahasiswa yang mempunyai usaha untuk bersikap berlebihan biasanya karena didorong oleh keinginan dari dalam diri tanpa peduli dengan konsekuensi salah satu faktornya adalah mengikuti perkembangan tren. Perilaku keuangan erat kaitannya dengan literasi keuangan dan sikap keuangan. Menurut Safryani (2020), perilaku keuangan ialah bentuk penggabungan dari aspek kemampuan finansial dan kemampuan psikologis seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya sebagai landasan dalam pengambilan keputusan untuk kebutuhan sehari-hari dan perencanaan keuangan dimasa yang akan datang, ataupun kegiatan bisnis yang dimiliki.

Permasalahan keuangan yang sering ditemui pada mahasiswa yaitu kurangnya kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan, terutama dalam hal perencanaan pengelolaan keuangan yang dijalankan mahasiswa selaku pelaku usaha. Hal ini diperkuat dengan hasil pra survey yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa terdapat 466 mahasiswa ekonomi dan yang mempunyai usaha sebanyak 119 mahasiswa ekonomi. Hal ini terdapat kurangnya keterampilan mahasiswa mengelola keuangan dalam berwirausaha. Selain itu, sikap dari mahasiswa merupakan permasalahan yang sering dihadapi, didukung dengan banyaknya fasilitas– fasilitas hiburan dan wisata kuliner yang

menggiurkan sedikit banyak memberi dampak terhadap pengaturan keuangan dan pola konsumsi mahasiswa yang mempunyai usaha pada umumnya.

Salah satu hal yang saat ini menjadi permasalahan dalam mahasiswa adalah mengenai rendahnya kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangannya sehari-hari atau yang biasa disebut literasi keuangan. Menurut Novi (2017), literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum.

Menurut OJK (2016), literasi keuangan sebagai serangkaian pengetahuan (*knowledge*), kepercayaan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan seorang individu. Permasalahan yang biasa terjadi pada literasi keuangan yaitu gagal berbisnis, hutang yang tidak berujung dan tidak punya aset. Hal ini sangat berpengaruh keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi. Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Berapapun tingginya tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat maka keamanan keuangan akan sulit dicapai.

Maka dari itu penting sekali mahasiswa menerapkan literasi keuangan dan sikap keuangan serta niat yang positif agar mampu menjadi mahasiswa yang

pandai mengatur keuangan, berjiwa *entrepreneur* dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Dengan demikian berdasarkan uraian di atas, menarik dilakukan suatu penelitian mengenai **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang Memiliki Usaha di Universitas Medan Area)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keuangan mahasiswa (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki usaha di Universitas Medan Area) ?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap keuangan mahasiswa (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki usaha di Universitas Medan Area) ?
3. Apakah literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap keuangan mahasiswa (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki usaha di Universitas Medan Area) ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keuangan mahasiswa (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki usaha di Universitas Medan Area)
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap keuangan mahasiswa (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki usaha di Universitas Medan Area)

3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keuangan mahasiswa (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki usaha di Universitas Medan Area)

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keuangan mahasiswa (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki usaha di Universitas Medan Area). Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dan peneliti lainnya sebagai referensi untuk penyusunan penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Literasi Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Gunawan (2019), literasi keuangan juga diartikan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan tentang bagaimana kondisi keuangan pribadi yang dikaitkan dengan kesejahteraan materi. Kemampuan yang dimiliki berhubungan dengan kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, kemampuan untuk mendiskusikan masalah keuangan, dapat membuat perencanaan keuangan masa depan serta kemampuan secara kompeten merespons segala ketidakpastian yang bisa terjadi sehingga mampu mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

Menurut Safryani (2020), literasi keuangan ialah pengetahuan tentang keuangan dalam aspek lembaga keuangan dan konsep keuangan secara menyeluruh, serta kemampuan dalam memanfaatkan produk keuangan dan mengelola keuangan pribadi dalam rangka membuat keputusan jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Novi (2017), literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum. Menurut OJK (2016), literasi

keuangan sebagai serangkaian pengetahuan (*knowledge*), kepercayaan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

2.1.1.2 Dimensi Literasi Keuangan

Menurut Akmal (2016), literasi keuangan terdapat 4 dimensi yaitu:

1. Manajemen keuangan pribadi (*personal finance*) merupakan proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga.
2. Bentuk simpanan di Bank yang dapat dilakukan dalam bentuk tabungan (sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek), deposito berjangka (simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu), sertifikat deposito (deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan), dan giro (simpanan pada bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran).
3. Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer resiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini adalah perusahaan asuransi). Definisi asuransi yang lain adalah merupakan suatu pelimpahan resiko dari pihak pertama kepada pihak lain.
4. Investasi merupakan suatu bentuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh manfaat keuntungan (*return*) dikemudian hari yang bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini.

2.1.1.3 Indikator Literasi Keuangan

Secara luas variabel literasi keuangan mengukur kemampuan seseorang berhubungan dengan pemahaman tentang nilai tukar uang, fitur jasa layanan, pencatatan keuangan, sikap dalam mengeluarkan keuangan. Menurut Soraya (2020), untuk mengetahui beberapa besar tingkat literasi keuangan seseorang bisa digunakan suatu tolak ukur atau indikator pengetahuan, antara lain:

1. Pengetahuan seseorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya
2. Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang
3. Pengelolaan kredit
4. Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap risiko
5. Dasar Investasi
6. Perencanaan pension
7. Penggunaan dari belajar dan membandingkan produk yang mana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan dan dukungan tambahan
8. Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas)

Menurut Latifiana (2017) indikator literasi keuangan terbagi menjadi 4 yaitu :

1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, merupakan pengetahuan terkait dasar-dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang untuk nantinya digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi, keluarga dan usaha yang dimilikinya.

2. Pengelolaan kredit, merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dan dinyatakan lunas
3. Pengelolaan tabungan dan investasi, dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan.
4. Manajemen resiko, sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi.

2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Literasi Keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau individu. Tingkat literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi akan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang dalam mengelola dan merencanakan keuangan pribadi. Sikap keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan. Sikap keuangan dipengaruhi banyak faktor

Menurut Kotler (2009), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah:

1. Usia, yaitu umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun
2. Kelas sosial atau golongan sosial merujuk kepada perbedaan hierarkis (atau stratifikasi) antara insan atau kelompok manusia dalam masyarakat atau budaya.

3. Jenis kelamin, sebagai suatu konsep karakteristik yang membedakan seseorang antara laki-laki dan perempuan
4. Penghasilan, merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat.
5. Pekerjaan, adalah suatu hubungan yang melibatkan dua pihak antara perusahaan dengan para pekerja/karyawan
6. Pendidikan, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.
7. Agama, adalah sistem yang mengatur kepercayaan serta beribadah kepada Tuhan serta tata kaidah yang berhubungan dengan budaya dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan kehidupan.

Menurut Egeta (2019), faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan

1. Jenis kelamin, adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak lahir.
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru.
3. Uang saku, berarti uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu atau uang jajan

2.1.2 Sikap Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Sikap Keuangan

Menurut Humaira (2018), sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan kedalam sikap. Sikap keuangan merupakan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Menurut Triani (2019), sikap keuangan adalah persepsi, pola keadaan pikiran, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang didasari penilaian psikologis meliputi bagaimana seseorang bertanggung terhadap sumber daya keuangannya yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi faktor untuk menentukan keputusan keuangan yang akan diambil.

Menurut Rahmayanti (2019), sikap keuangan sebagai keadaan fikiran, pendapatan, serta penilaian tentang keuangan. Sedangkan Rohmanto (2021), sikap keuangan merupakan pandangan, pendapatan dan penilaian tentang situasi keuangan. Sikap Finansial berhubungan dengan kendala finansial yang dialami oleh kaum muda. Anda dapat melihat sikap keuangan atau yang biasa diartikan dengan sikap keuangan dari sudut pandang kepercayaan diri, pengembangan diri dan keamanan.

2.1.2.2 Tujuan Sikap Keuangan

Sikap keuangan berhubungan dengan tujuan keuangan dan penyusunan rencana keuangan pribadi. *Financial attitude* tercermin dalam enam konsep sebagai berikut: Diknasita (2021)

1. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik
2. *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah
3. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya
4. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang
5. *Ratention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang
6. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang, seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di bank atau untuk investasi.

2.1.2.3 Indikator Sikap Keuangan

Menurut Cahyani (2019), dalam Listiani menyebutkan beberapa indikator yaitu:

1. Menabung secara teratur dan rutin
2. Menulis tujuan atau target Keuangan
3. Melakukan penulisan rencana anggaran
4. Bertanggung jawab atas dirinya sendiri
5. Hemat terhadap uang dan
6. Perencanaan Keuangan

2.1.3 Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Keuangan

Menurut Rohmanto (2021), finansial berhubungan dengan kondisi individu dalam memperlakukan, mengatur dan memakai secara maksimal keahlian finansialnya. Menurut Safryani (2020), keuangan ialah bentuk penggabungan dari aspek kemampuan finansial dan kemampuan psikologis seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya sebagai landasan dalam pengambilan keputusan untuk kebutuhan sehari-hari dan perencanaan keuangan dimasa yang akan datang, ataupun kegiatan bisnis yang dimiliki.

Menurut Rahmawany (2020), keuangan memiliki keterkaitan dengan perilaku seseorang dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan secara actual. Menurut Fitri (2020), bahwa keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari.

2.1.3.2 Faktor-Faktor Keuangan

Menurut Silvia (2019), faktor keuangan terbagi menjadi 3 seperti IPK, pengalaman kerja, dan status ekonomi orangtua atau pendapatan orangtua hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

Kemampuan akademis juga diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

2. Pengalaman Kerja

Pekerjaan secara umum diidentifikasi sebagai sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang. Pengalaman kerja juga merupakan suatu bentuk untuk menata karier seseorang, sehingga semakin tinggi pengalaman kerja seseorang maka semakin meningkat pengetahuan tentang pekerjaannya tersebut dan semakin lama seseorang bekerja maka semakin meningkat pula kariernya.

Ajaran agama Islam membahas bahwasannya Allah SWT memerintahkan agar umatnya untuk bekerja dan pekerjaan itu sesungguhnya di perhatikan oleh Allah SWT, Rasul dan umat Islam lainnya. Pekerjaan yang baik dan mendapatkan dampak positif akan di apresiasi baik di dunia maupun di akhirat. Begitu juga sebaliknya pekerjaan yang buruk akan berdampak negatif atau ancaman baik di dunia maupun diakhirat.

3. Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua merupakan penghasilan yang di peroleh dari pekerjaan seseorang atas usaha yang telah di lakukannya dalam kehidupan baik dalam bentuk pekerjaan tetap maupun pekerjaan sampingan. Pendapatan yang di peroleh tentunya tidak sama antara satu orang dengan yang lain dikarenakan oleh perbedaan pada jenis pekerjaan. Pendapatan orang tua juga berpengaruh terhadap keuangan mahasiswa yang mana hal ini berkaitan dengan uang saku mahasiswa yang di dapatkan dari orang tuanya.

2.1.3.3 Indikator Keuangan

Menurut Fitri (2020), terdapat 5 indikator terhadap keuangan yaitu :

1. Membayar tagihan tepat waktu

2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain-lain)
3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
4. Menabung secara periode
5. Membandingkan harga antar toko, swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian

2.1.4. Kewirausahaan

2.1.4.1 Pengertian Kewirausahaan

Salah satu upaya memberdayakan potensi ekonomi umat serta membangun sebuah masyarakat yang mandiri adalah melahirkan sebanyak-banyaknya wirausaha baru. Menurut Suyanto (2013), kewirausahaan adalah orang yang memperoleh peluang dan menciptakan suatu organisasi untuk mengejar peluang itu.

Menurut Saragih (2017), kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai.

Dalam Islam berbisnis (Berwirausaha) semata-mata bukan hanya demi mengejar keuntungan (uang) agar menjadi kaya raya namun bertujuan untuk membantu dan menolong orang lain (karyawannya) dalam mendapatkan kesejahteraan dan penghidupan merupakan suatu kewajiban (Abdullah , 2013).

2.1.4.2 Manfaat dan Tujuan Kewirausahaan

Adapun manfaat kewirausahaan syariah yaitu sebagai berikut: (Suyanto, 2013)

1. Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran
 2. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, pengembangan masyarakat, kesejahteraan dan sebagainya.
 3. Menjadikan contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, teladani karena wirausaha adalah sosok mandiri, jujur, berani, dan hidup tidak merugikan orang lain.
 4. Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu memperjuangkan lingkungan
 5. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial, sesuai dengan kemampuannya
 6. Berusaha mendidik karyawan menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, dan tekun dalam menghadapi pekerjaan
 7. Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agaman, dekat kepada Allah SWT
 8. Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros.
 9. Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan
- Tujuan kewirausahaan untuk menciptakan dampak sebagai berikut: (Saragih, 2017)
1. Penciptaan nilai social dan ekonomi
 2. Pekerjaan
 3. Inovasi/ barang baru dan jasa
 4. Modal social

5. Promosi ekuitas

2.1.4.3 Faktor – Faktor Kewirausahaan

Menurut (Yusmira, 2019) 5 faktor-faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa yaitu :

1. Pendapatan, merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang.
2. Lingkungan Keluarga, kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya.
3. Lingkungan masyarakat, merupakan mempengaruhi penjualan dan strategi pasar.
4. Pendidikan kewirausaha, memahami teori tentang kewirausahaan menjadi suatu skill untuk mempelajari bisnis dari yang kecil.
5. Motivasi, faktor motivasi berpengaruh dengan timbulnya minat seseorang untuk mengambil tindakan dan mencapai tujuan.

Secara implisit faktor-faktor yang ada di dalam kewirausaha syariah, yaitu sebagai berikut :

1. Aktif, seorang muslim dianjurkan agar aktif bekerja keras dan memiliki etos kerja yang tinggi
2. Produktif, umat Islam dituntut untuk mandiri dalam segala hal, ditekankan agar memiliki sikap produktif
3. Inovatif, makna kreatif dan inovatif dalam Islam ditemukan dalam kasus dari hadist seperti halnya dalam pengelolaan lahan dan pemanfaatan tanah.
4. Kalkulatif, merupakan aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah dari mulai proses produksi, distribusi hingga konsumsi yang bertujuan

memaksimalkan keuntungan didalamnya serta memperkecil resiko dengan sikap tawakal dan berserah diri pada Allah dengan mempersiapkan sesuatu dalam upaya berorientasi pada masa depan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti sebagai referensi dan acuan untuk menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Badrus Sholeh (2019), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang.	Variabel Independen: Literasi Keuangan Variabel Dependen: Perilaku Keuangan	Analisis data Kuantitatif dengan jenis asosiasi dengan teknik <i>simple random sampling</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antar literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dengan perilaku keuangan yang dapat terapkan oleh mahasiswa semester VII Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang tahun akademik 2019/2020
2.	Asmer Novrianto Situmeang (2020), Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara)	Variabel Independen: Literasi Keuangan Variabel Dependen: Perilaku Keuangan Mahasiswa	Analisis data Kuantitatif dengan jenis asosiasi	Hasil analisis literasi keuangan terhadap perilaku keuangan termasuk dalam kategori baik, karena banyak mahasiswa yang sadar akan pentingnya pengetahuan tentang keuangan dan menyesuaikan anggaran dengan kebutuhan uang atau penghasilan yang dimiliki

Lanjut Tabel 2.1

No	Nama Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
3.	Fajar Rohmanto dan Ari Susanti (2021), Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Lifestyle Hedonis</i> , Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.	Variabel Independen: Literasi Keuangan, <i>Lifestyle Hedonis</i> , Sikap Keuangan Variabel Dependen: Perilaku Keuangan Mahasiswa	Analisis data Kuantitatif menggunakan rumus slovin dengan teknik purposive sampling.	Hasil menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, <i>Lifestyle Hedonis</i> , Dan Sikap Keuangan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan perilaku keuangan mahasiswa.
4	Safira Cahyani Ula Muhidia (2019), Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.	Variabel Independen: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan <i>Locus Of Control</i> Variabel Dependen: Perilaku Keuangan Mahasiswa	Analisis data Kuantitatif menggunakan deduktif infransial	Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap keuangan dan <i>Locus Of Control</i> berpengaruh signifikan dengan demikian mahasiswa manajemen UMG sebaiknya dapat lebih baik dalam menyikapi dan meningkatkan berbagai hal yang menyangkut dari kedua variabel. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh maka diperlukan pengetahuan keuangan yang tepat dan lebih banyak agar dapat menghasilkan pemikiran yang cerdas.
5.	Youla Diknasita Gahagho dkk (2021), Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening.	Variabel Independen: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Sumber Pendapatan Variabel Dependen: Niat Investasi	Analisis data Kuantitatif menggunakan metode <i>Path Analysis</i> (Analisis Jalur)	Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi sedangkan sikap keuangan dan sumber pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi.

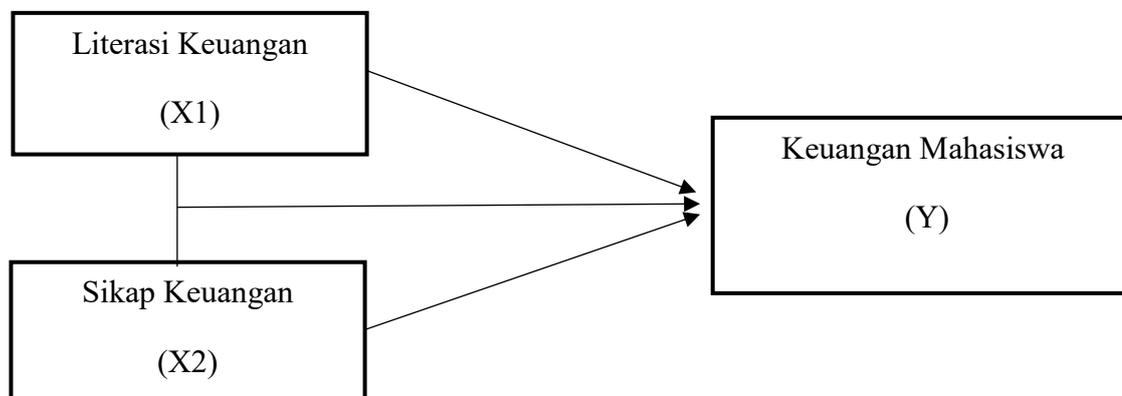
Berdasarkan Penelitian terdahulu pada Tabel 2.1, adapun yang menjadi persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang antara lain dalam menggunakan metode pendekatan kuantitatif, namun berbeda analisis. Penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti mengenai Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Sementara itu yang menjadi perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada tempat melakukan penelitian dan waktu yang digunakan dalam proses penelitian.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah bentuk agar konsep yang dapat menggambarkan situasi yang akan menjadi pusat perhatian atau penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Untuk melihat fokus penelitian yang dilakukan peneliti telah mengambil judul dalam penelitian ini yaitu: “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi pada mahasiswa yang memiliki usaha di Universitas Medan Area)”.

Melalui kerangka konseptual ini, peneliti membuat sketsa mengenai gambaran bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi pada mahasiswa yang memiliki usaha di Universitas Medan Area). Karena ini sangat penting sebagai bahan masukan untuk melihat secara jelas karakteristik kedua variabel yang akan diteliti nantinya.

Berdasarkan model kerangka konseptual yang dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian seperti yang terlihat dalam landasan teori, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki usaha di Universitas Medan Area)
2. Sikap Keuangan berpengaruh negatif terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki usaha di Universitas Medan Area)

3. Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki usaha di Universitas Medan Area)



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian dengan penelitian survei (*survey research*) yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu tertentu. Pada penelitian survey menggunakan kuesioner sebagai instrument dalam melakukan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, yang berdasarkan pada data yang dapat dihitung berupa angka untuk menghasilkan suatu penafsiran isi rencana analisis data yang telah dirumuskan dan data yang sudah siap diolah, Sugiyono (2008). Dalam penelitian ini, pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki usaha di Universitas Medan Area)

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area yang beralamat di Jl. H. Agus Salim Siregar, Kenangan Baru, Kec. Medan Tembung, Kab. Deli Serdang. Alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah karena untuk dapat mengetahui gambaran dari faktor penentu literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keuangan mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki usaha di Universitas Medan Area. Penelitian ini di laksanakan pada

bulan April 2022 sampai dengan bulan September 2023. Untuk lebih rincinya berikut dijelaskan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022/2023											
		April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okto	Nov	Des	April	Mei	Juni
1	Penyusunan Proposal												
2	Bimbingan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Perbaikan Proposal												
5	Pengumpulan Data												
6	Seminar Hasil												
7	Penyusunan Skripsi												
8	Sidang Skripsi												

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa populasi adalah penganakupan wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Ekonomi yang memiliki usaha yang berjumlah 119 orang

3.2.2 Sampel

Sampel digunakan untuk mewakili populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu peneliti yang diambil dari populasi yang diteliti. Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar mewakili objek secara keseluruhan.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, memerlukan teknik sampling yang tepat. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *protiotype stratified* sampling, dikarenakan populasi berstrata proporsional kedalam kriteria, karena akan berpengaruh pada variabel yang akan diteliti.

Sementara metode yang akan digunakan oleh peneliti untuk menentukan sampel mengacu kepada rumus slovin sebagai berikut: (Sugiyono, 2017)

$$n = \frac{N}{1+(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Standars *Error* = 10%

Populasi (N) sebanyak 119 orang dan standard error (e) sebanyak 10%, maka jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ n &= \frac{119}{1+119(0,1)^2} \\ n &= \frac{119}{1+119(0,01)} \\ n &= \frac{119}{2,19} \\ n &= 54 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 119 orang, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 54 responden

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang defenisi konsep yang diklasifikasikan kedalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian. Adapun defenisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan X1	Literasi keuangan ialah pengetahuan tentang keuangan dalam aspek lembaga keuangan dan konsep keuangan secara menyeluruh, serta kemampuan dalam memanfaatkan produk keuangan dan mengelola keuangan pribadi dalam rangka membuat keputusan jangka pendek maupun jangka panjang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar pengelolaan Keuangan 2. Pengelolaan kredit 3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi 4. Manajemen Resiko 	Likert
Sikap Keuangan X2	Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan kedalam sikap. Sikap keuangan merupakan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menabung secara teratur dan rutin 2. Menulis tujuan atau target Keuangan 3. Melakukan penulisan rencana anggaran 4. Bertanggung jawab atas dirinya sendiri 5. Hemat terhadap uang dan 6. Perencanaan Keuangan 	Likert
Perilaku Keuangan Mahasiswa Y	Perilaku keuangan ialah bentuk penggabungan dari aspek kemampuan finansial dan kemampuan psikologis seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya sebagai landasan dalam pengambilan keputusan untuk kebutuhan sehari-hari dan perencanaan keuangan dimasa yang akan datang, ataupun kegiatan bisnis yang dimiliki.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar tagihan tepat waktu 2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain-lain) 3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga 4. Menabung secara periode 5. Membandingkan harga antar toko, swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian 	Likert

Sumber : (Safryani, 2020), (Humaira, 2018), (Fitri, 2020), (Cahyani, 2019), (Soraya, 2020).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian. Adapun teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya adalah dengan menggunakan :

1. Pengamatan (*Observation*), Dalam penelitian ini, diadakan observasi berperanserta dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari bersama dengan mahasiswa yang diamati dan ikut merasakan langsung, dalam hal ini pengamatan perilaku pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.
2. Kuesioner, untuk mendapatkan data yang diperoleh bagi pencapaian sasaran penelitian ini maka digunakan pengukuran melalui kuesioner kepada responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area. yang berjumlah 54 mahasiswa mengenai variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan yang memiliki usaha

Penyebaran kuesioner digunakan untuk mengukur persepsi responden. Alat ukur yang digunakan adalah skala likert menggunakan responden. Bobot nilai kuesioner menggunakan Skala Likert yang dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel. 3.3
Instrumen Skala Likert

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
TidaK Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2019

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif adalah proses mengolah data yang sudah terkumpul dari responden di lapangan atau referensi lain yang terpercaya. Contoh proses pengolahan data seperti mengelompokkan data berdasarkan jenis responden dan melakukan perhitungan uji hipotesis.

3.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas akan dilakukan pada mahasiswa prodi ekonomi Universitas Medan Area yang memiliki kriteria yang sama yaitu yang memiliki usaha adapun sampel yang diambil peneliti sebanyak 54 orang.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel (Situmorang, 2011).

Rumus pengujian validitas dengan korelasi product moment yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dengan y
- x : Variabel x (butir pertanyaan)
- y : Variabel y (skor total).
- n : Jumlah individu dalam sampel

Sedangkan untuk mengetahui skor masing – masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

1. Jika $>$ maka pernyataan dinyatakan valid
2. Jika $<$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

Pengujian validitas pada penelitian ini yaitu dengan program SPSS for windows.

1. Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Literasi Keuangan

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Butir Instrumen	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,594	0,263	Valid
2	0,450	0,263	Valid
3	0,595	0,263	Valid
4	0,529	0,263	Valid
5	0,390	0,263	Valid
6	0,594	0,263	Valid
7	0,457	0,263	Valid
8	0,463	0,263	Valid
9	0,342	0,263	Valid
10	0,343	0,263	Valid
11	0,457	0,263	Valid
12	0,297	0,263	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan Tabel 3.4 diatas dapat dilihat pada variabel Literasi Keuangan diketahui bahwasanya 12 pertanyaan yang telah diuji menunjukkan hasil yang bernilai valid atau sah. Sehingga seluruh item ini dapat digunakan sebagai instrument.

2. Uji Validitas Sikap keuangan (X2)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Sikap Keuangan

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan (X2)

Butir Instrumen	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,476	0,263	Valid
2	0,269	0,263	Valid
3	0,585	0,263	Valid
4	0,661	0,263	Valid
5	0,581	0,263	Valid
6	0,445	0,263	Valid
7	0,348	0,263	Valid
8	0,679	0,263	Valid
9	0,740	0,263	Valid
10	0,641	0,263	Valid
11	0,674	0,263	Valid
12	0,614	0,263	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan Tabel 3.5 diatas dapat dilihat pada variabel Sikap Keuangan diketahui bahwasanya 12 pertanyaan yang telah diuji menunjukkan hasil yang bernilai valid atau sah. Sehingga seluruh item ini dapat digunakan sebagai instrument.

3. Uji Validitas Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

Butir Instrumen	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,280	0,263	Valid
2	0,591	0,263	Valid
3	0,507	0,263	Valid
4	0,591	0,263	Valid
5	0,591	0,263	Valid
6	0,680	0,263	Valid
7	0,685	0,263	Valid
8	0,685	0,263	Valid
9	0,289	0,263	Valid
10	0,680	0,263	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan Tabel 3.6 diatas dapat dilihat pada variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa Y diketahui bahwasanya 10 pertanyaan yang telah diuji menunjukkan hasil yang bernilai valid atau sah. Sehingga seluruh item ini dapat digunakan sebagai instrument

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengukuran reabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha*, jika (α) 0,60 maka reabilitas pernyataan bisa diterima (Setiadji, 2004)

1. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.664	12

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan pada data tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,664 oleh karena itu nilai *Cronbach Alpha* variabel Literasi Keuangan pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai *Cronbach Alpha* 0,60 maka dapat disimpulkan bawa instrument penelitian ini reliabel.

2. Uji Reliabilitas Sikap Keuangan (X2)

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Sikap Keuangan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	12

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan pada data tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Sikap Keuangan memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,766 oleh karena itu nilai *Cronbach Alpha* variabel Sikap Keuangan pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai *Cronbach Alpha* 0,60 maka dapat disimpulkan bawa instrument penelitian ini reliabel.

3. Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.751	10

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan pada data tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,751 oleh karena itu nilai *Cronbach Alpha* variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai *Cronbach Alpha* 0,60 maka dapat disimpulkan bawa instrument penelitian ini reliabel.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis data menggunakan regresi berganda, maka diperlukan pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian normalitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal maka dapat dipakai statistik non parametrik. Statistik parametrik mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. *Normalitas* data dapat dilihat menggunakan uji *normalitas* Runs Test V. Wiratna Sujarweni, (2015) Dengan pengambilan keputusan:

1. Jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen atau variabel bebas. Jika variabel bebas tersebut saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk ini, salah satu cara untuk

mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF nya dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance 0,10 dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,01$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada model regresi.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas untuk menguji dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi for windows. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *scatterplot*. Apabila titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai uji uji selanjutnya.

3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas X dengan variabel terikat Y, yang dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Keuangan

a = konstanta

b_1b_2 = koefisien regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Sikap Keuangan

ϵ = error term

3.5.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel serta untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.5.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen Ghozali (2016). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t < t_{\alpha}$ dan $sig > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen
- b. Jika $t > t_{\alpha}$ dan $sig < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

3.5.4.2 Uji F atau Uji Signifikansi Persamaan

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel terkait atau variabel dependen. Adapun keputusan dalam uji F yaitu:

- a. Jika nilai $F > F_{table}$ dan nilai sig $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b. Jika $F < F_{table}$ dan nilai sig $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016), menjelaskan bahwa koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai Adjusted R Square atau semakin mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang Mempunyai Usaha di Universitas Medan Area) serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keuangan mahasiswa pada mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki usaha di Universitas Medan Area. Hal ini menunjukkan semakin baik/tinggi tingkat literasi keuangan maka akan semakin tinggi perkembangan perilaku keuangan mahasiswa.
2. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh negatif terhadap keuangan mahasiswa pada mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki usaha di Universitas Medan Area.. Hal ini menunjukkan sikap keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan sehingga walaupun mahasiswa memiliki pengetahuan akan tetapi bisa saja tidak menjadi tolak ukur perilaku keuangan
3. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keuangan mahasiswa pada mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki usaha di Universitas Medan Area.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penulis dapat mengemukakan berbagai saran bagi perkembangan dan kemajuan mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki usaha di Universitas Medan Area, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, Literasi Keuangan pada mahasiswa yang memiliki usaha di Universitas Medan Area belum semua baik. Sehingga diharapkan mahasiswa fakultas ekonomi yang memiliki usaha agar bisa mandiri dalam mengelola keuangan dan mengembangkan pengetahuannya di bidang keuangan. Karena dengan memiliki pengetahuan yang cukup dapat membantu mengambil keputusan keuangan yang tepat dan mengelola keuangan pribadi didalam kehidupan sehari-hari dan untuk periode jangka panjang.
2. Untuk mengurangi perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area disarankan untuk selalu belajar dan peka terhadap sikap keuangan pribadi agar memiliki *financial literacy* yang cukup tinggi sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan serta mengurangi gaya hidup yang berlebihan untuk tidak berperilaku boros.
3. Mahasiswa Universitas Medan Area harus lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan terhadap usaha yang dimiliki seperti meningkatkan pendidikan di bidang keuangan baik melalui belajar secara formal maupun non formal seputar keuangan agar keuangan dalam berwirausaha tetap terarah dan tidak terjadi kerugian

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, D. (2014). *Aaker On Bandung. 20 Prinsip Esensial Mengelola dan Mengembangkan Brand*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Abdullah , M. (2013). *Wirausaha Berbasis Syariah* . Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Akmal, H. Y. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 238.
- Bambang D, P. (2018). *Komunikasi Pemasaran Terpadu* . Malang: UB Press.
- Buchari, A. (2007). *Kewirausahaan* . Bandung: Alfabeta.
- Cahyani, S. M. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Manajerial*, 5(2), 60.
- Cangara, H. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Chan , A. (2010). Pengaruh Ekuitas Merek Terhadap Proses Keputusan Pembelian Konsumen : Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Bandung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 50.
- Darmawangsa, B. G. (2015). Pengaruh Komunikasi Pemasaran Terpadu Dan Ekuitas Merek Terhadap Loyalitas Nasabah. *Manajemen Unud*, 4(8), 2171.
- Diknasita, Y. G. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 545.
- Dion, A. M. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponogoro Journal of Manajemen*, 1(4), 130-137.
- Durianto, D. (2004). *Brand Equity Ten Strategi Memipin Pasar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Egeta, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 36-39.
- Fitri, B. A. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 16.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hastuti, T. M. (2014). Kualitas Pelayanan, Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah: Aplikasi Servqual Model Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Kota Malang. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 77.
- Humaira, I. E. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal*, 7(1), 103.
- Hurriyati, R. (2005). *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: Alfabeta.
- Kartono, K. (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Khasanah, I. (2013). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Mie Instan Sedaap Di Semarang. *Dinamika Manajemen*, 4(1), 97.
- Kinanti, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Skripsi. UMSU*, 1-94
- Kotler, A. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Keduabelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 1-7
- Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal of Accounting and Business Education*, 1-17
- Marjuki, I. (2018). Pengaruh Komunikasi pemasaran Yang Terpadu Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Pada Tabungan Siaga PT Bank Bukopin Cabang Pekanbaru. *Jurnal Menara Ilmu*, 12(1), 67-75.
- Masadah, A. C. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Syariah Di Kabupaten Jombang Yang Dimediasi Variabel Kepuasan. *Islamic Banking and Finance*, 3(2), 200.
- Muhammad, D. H. (2020). Analisis Ekuitas Merek Komunikasi Pemasaran Terpadu Pada Moda Ojek Online "Grab". *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01(08), 22.
- Novi, A. Y. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 16.

- Nurul, A. J. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Unismuh Dalam Mengelola Keuangan Pribadi. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar*, 1-57
- OJK. (2016, 4 12). *Siaran Pers OJK : Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Meningkat*. Retrieved from Literasi Keuangan: www.ojk.go.id
- Pandiangan , K. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Brand Equity : Brand Trust, Brand Image, Perceived Quality & Brand Loyalty. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(4), 472 - 473.
- Pinontoan, W. (2013). Pengaruh E-Banking, Kualitas Pelayanan, Kualitas Komunikasi Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Mandiri Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 1(4), 194.
- Pritandhari, M. A. (2014). Strategi Integrated Marketing Communication (IMC) Untuk meningkatkan Loyalitas Anggota BMT Amanah Ummah Sukoharjo. *Fkip.uns.ac.id*, 2.
- Rahmawany, D. P. (2020). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua. *Jurnal Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 166.
- Rahmayanti, W. A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 3.
- Rohmanto, F. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 8(1), 42.
- Rouly, D. H. (2005). Pengaruh Ekuitas Merek (Brand Equity) Terhadap Loyalitas Penabung Non-PNS Tabungan "Siger Mas" (Suatu Survey Nasabah PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung). *Tesis Program Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung*, 1-123.
- Safryani, U. N. (2020). Analisis Literasi Keuangan Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(3), 322.
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermafaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 1-9.
- Setiadji. (2004). *Panduan Riset Dengan Pendekatan Kuantitatif*. Surakarta: PPS Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setyaning, W. W. (2018). Pengaruh Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Karyajatnika Sadaya Cabang Dago Bandung. *Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 2(2), 228.

- Silvia, R. (2019). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*, 29-32.
- Situmorang, S. E. (2018). Pengaruh Komunikasi Pemasaran Terpadu Dan Ekuitas Merek Terhadap Loyalitas Konsumen (Studi Pada Hotel Dyan Graha Pekanbaru). *FISIP*, 5(2), 11.
- Soraya, E. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 118.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, M. H. (2020). Integrated Marketing Communication Model in Shaping Brand Equity and Business Performance in the Creative Industries of Embroidery Sector. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 3(4), 3800.
- Suyanto. (2013). Spirit Kewirausahaan "Muslim: Dalam Membangun Kemandirian Umat" dalam Welfare. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 2(1), 1-16.
- Syafrizal, H. S. (2011). *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Tjiptono, F. (2005). *Brand Management & Strategy*. Yogyakarta: Andi.
- Triani, A. R. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (studi kasus pada mahasiswa S1 program studi manajemen universitas komputer Indonesia). *Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 3.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wahyono, B. (2022, 7 12). *Pengertian Minat Berwirausaha*. Retrieved from Minat Wirausaha: www.pendidikanekonomi.com
- Wijayanto, K. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah Bank. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 17(1), 39.
- Wikipedia , B. I. (2022, Agustus 15). *Keuangan* . Retrieved from Keuangan disiplin akademik mempelajari bisnis dan investasi: <http://id.m.wikipedia.org>
- Winarto, J. (2011). Hubungan Antara Citra Merek Dengan Ekuitas Merek. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 105.
- Yusmira, E. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Yang Memiliki Usaha Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makasar). *Jurnal unm.ac.id*, 1-34.

Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket Penelitian

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEUANGAN MAHASISWA (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang Memiliki Usaha di Universitas Medan Area)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Literasi Keuangan X1	Literasi keuangan ialah pengetahuan tentang keuangan dalam aspek lembaga keuangan dan konsep keuangan secara menyeluruh, serta kemampuan dalam memanfaatkan produk keuangan dan mengelola keuangan pribadi dalam rangka membuat keputusan jangka pendek maupun jangka panjang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar pengelolaan Keuangan 2. Pengelolaan kredit 3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi 4. Manajemen Resiko 	Likert
Sikap Keuangan X2	Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan kedalam sikap. Sikap keuangan merupakan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menabung secara teratur dan rutin 2. Menulis tujuan atau target Keuangan 3. Melakukan penulisan rencana anggaran 4. Bertanggung jawab atas dirinya sendiri 5. Hemat terhadap uang dan 6. Perencanaan Keuangan 	Likert
Perilaku Keuangan Y	Perilaku keuangan ialah bentuk penggabungan dari aspek kemampuan finansial dan kemampuan psikologis seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya sebagai landasan dalam pengambilan keputusan untuk kebutuhan sehari-hari dan perencanaan keuangan dimasa yang akan datang, ataupun kegiatan bisnis yang dimiliki.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar tagihan tepat waktu 2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain-lain) 3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga 4. Menabung secara periode 5. Membandingkan harga antar toko, swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian 	Likert

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP
KEUANGAN TERHADAP KEUANGAN MAHASISWA
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang Memiliki Usaha
di Universitas Medan Area)**

1. PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Keuangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang Memiliki Usaha di Universitas Medan Area). Sesuai dengan maksud diatas, maka *input* Abang dan Kakak berupa informasi (data) sebagai kontribusi yang sangat berharga dan berguna, sehingga hasil penelitian ini (*output*) diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh kampus yang kita cintai ini dalam upaya peningkatan Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Keuangan Mahasiswa

Oleh karena itu saya mohon Abang dan Kakak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini sesuai dengan kenyataan sebenarnya sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran yang nyata tentang fenomena yang diteliti.

Demikian penyampaian dan harapan saya, atas bantuan dan kesediaan Abang dan Kakak meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Medan, November 2022
Penulis

Nadia Aini
188320127

2. PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah kuisioner ini dengan teliti sebelum Abang dan Kakak mengisi atau memberikan jawaban
- Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf di depan alternative jawaban yang Abang dan Kakak pilih sesuai dengan keadaan sebenarnya
- Dimohon untuk dapat menjawab semua pertanyaan yang disediakan sesuai dengan kenyataan

3. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
- Jenis Kelamin :
- Program Studi dan NIM :
- No Hp/Email/IG/FB :
- Program Studi :
- Jenis Usaha :

4. DAFTAR PERTANYAAN

Berilah tanda ceklis (✓) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda:

ket :

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Kurang Setuju (KS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
Pengetahuan dasar pengelolaan Keuangan						
1.	Saya membuat laporan keuangan sederhana usaha saya setiap minggu/bulan					
2.	Saya membeli barang dengan kebutuhan dan <i>budget</i> (anggaran) yang saya miliki					
3.	Saya menyisihkan 10 % dari pendapat saya untuk dana cadangan (dana lain-lain)					
Pengelolaan kredit						
4.	Kredit/ pinjaman terkadang penting bagi usaha yang saya jalankan					
5.	Dengan adanya kredit/pinjaman saya terbantu untuk berwirausaha					
6.	Saya mengambil kredit/pinjaman membantu memenuhi kebutuhan persediaan bahan baku untuk operasional usaha saya					

Pengelolaan Tabungan dan Investasi					
7.	Saya berusaha menyimpan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada keperluan yang mendesak				
8.	Saya merasa perlu untuk menisihkan uang untuk melakukan investasi bagi usaha saya kedepannya				
9.	Investasi dalam mengelola cadangan kas usaha				
Manajemen Resiko					
10.	Saya selalu membaca peluang untuk usaha saya agar tidak mengalami kerugian				
11.	Saya siap menanggung resiko terhadap usaha yang saya miliki				
12.	Saya selalu menganalisa kebutuhan pasar agar saya dapat menyesuaikan dengan usaha saya agar dapat bersaing di lapangan				



2. Sikap Keuangan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
Menabung secara teratur dan rutin						
1.	Saya usahkan menyimpan uang untuk cadangan usaha saya					
2.	Saya merasa tabungan sangat penting bagi usaha saya					
Menulis tujuan atau target Keuangan						
3.	Saya memiliki jiwa usaha yang kuat demi keuangan usaha yang sehat					
4.	Saya memiliki tujuan biar bisa membangun/ membuka cabang					
Melakukan penulisan rencana anggaran						
5.	Setiap hari saya selalu membuat laporan pemasukan dan pengeluaran dalam belanja					
6.	Saya selalu membuat laporan dengan baik dan sesuai kebutuhan anggaran					
Bertanggung jawab atas dirinya sendiri						
7.	Saya bertanggung jawab atas usaha yang saya jalankan					
8.	Saya selalu bertanggung jawab dengan keuangan saya					
Hemat terhadap uang						
9.	Saya tidak mau menghamburkan uang yang tidak sesuai dengan kebutuhan usaha					
10.	Saya bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan					
Perencanaan Keuangan						
11.	Perencanaan merupakan hal yang penting bagi saya agar tidak boros dalam belanja					
12.	Tabungan/deposito adalah salah satu perencanaan yang baik untuk keuangan saya					

3. Perilaku Keuangan Mahasiswa

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
Membayar tagihan tepat waktu						
1.	Saya selalu menisihkan uang saya untuk membayar kredit tepat waktu					
2.	Saya membayar tagihan rutin seperti: listrik, air, telepon dan lainnya secara tepat waktu setiap bulan					
Membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain-lain)						
3.	Saya menghitung jumlah keuntungan bersih (aset dikurangi hutang) per bulan					
4.	Keuntungan dan kerugian hal yang penting bagi saya untuk di catat					
Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga						
5.	Saya memiliki dana tak terduga yang cukup untuk membayar keadaan darurat seperti : perbaikan operasional usaha saya					
6.	Saya memiliki asuransi yang memadai untuk menutupi besarnya biaya tak terduga seperti biaya rumah sakit atau tanggung jawab untuk kerusakan kepada orang lain.					

Menabung secara periode					
7.	Saya merasa menabung secara periode dapat membantu saya untuk mencapai target keuangan yang baik				
8.	Dengan adanya menabung saya merasa penganggaran bermanfaat agar penggunaan uang lebih terarah dan menghindari pemborosan				
Membandingkan harga antar toko, swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian					
9.	Saya melakukan survey harga di beberapa tempat sebelum berbelanja				
10.	Belanja ditempat langganan mempunyai kelebihan tersendiri bagi saya.				



Lampiran 2 Data Penelitian**Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki - laki	17	31.5
2	Perempuan	37	68.5
Jumlah		54	100

Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi

No.	Program Studi	Jumlah	Persentase (%)
1	Manajemen	35	64.8
2	Akuntansi	19	35.2
Jumlah		54	100

Literasi Keuangan (X1)

Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	20	37,0	31	57,4	3	5,6	0	0,0	0	0,0	54	100
2	22	40,7	28	51,9	4	7,4	0	0,0	0	0,0	54	100
3	23	42,6	17	31,5	11	20,4	3	5,6	0	0,0	54	100
4	18	33,3	24	44,4	11	20,4	1	1,9	0	0,0	54	100
5	9	16,7	34	63,0	11	20,4	0	0,0	0	0,0	54	100
6	20	37,0	31	57,4	3	5,6	0	0,0	0	0,0	54	100
7	20	37,0	34	63,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	100
8	16	29,6	34	63,0	4	7,4	0	0,0	0	0,0	54	100
9	30	55,6	24	44,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	100
10	33	61,1	21	38,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	100
11	20	37,0	34	63,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	100
12	30	55,6	24	44,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	100

Sikap Keuangan (X2)

Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	22	40,7	30	55,6	1	1,9	1	1,9	0	0,0	54	100
2	19	35,2	34	63,0	1	1,9	0	0,0	0	0,0	54	100
3	26	48,1	26	48,1	1	1,9	1	1,9	0	0,0	54	100
4	25	46,3	29	53,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	100
5	23	42,6	31	57,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	100

6	21	38,9	32	59,3	1	1,9	0	0,0	0	0,0	54	100
7	18	33,3	31	57,4	4	7,4	1	1,9	0	0,0	54	100
8	24	44,4	30	55,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	100
9	22	40,7	32	59,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	100
10	24	44,4	29	53,7	1	1,9	0	0,0	0	0,0	54	100
11	22	40,7	30	55,6	2	3,7	0	0,0	0	0,0	54	100
12	16	29,6	35	64,8	3	5,6	0	0,0	0	0,0	54	100

Keuangan Mahasiswa (Y)

Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%	f	%
1	9	16,7	34	63,0	11	20,4	0	0,0	0	0,0	54	100
2	20	37,0	34	63,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	100
3	14	25,9	36	66,7	4	7,4	0	0,0	0	0,0	54	100
4	20	37,0	34	63,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	100
5	20	37,0	34	63,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	100
6	16	29,6	33	61,1	5	9,3	0	0,0	0	0,0	54	100
7	24	44,4	28	51,9	2	3,7	0	0,0	0	0,0	54	100
8	24	44,4	28	51,9	2	3,7	0	0,0	0	0,0	54	100
9	22	40,7	31	57,4	1	1,9	0	0,0	0	0,0	54	100
10	16	29,6	33	61,1	5	9,3	0	0,0	0	0,0	54	100

Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistika

Literasi Keuangan (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4
5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5
4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	3	3	5	4	3	5	5	4	5
5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5
4	5	5	2	3	4	4	3	5	5	4	5
4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4
5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4
5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5
4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5
4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4
5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5
5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	3	3	3	5	4	5	4	4	4	5
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5
4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5
5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4
4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	5	4	3	4	4	5	5	4	5
3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5
4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5
4	5	2	3	3	4	4	4	5	5	4	5
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4
5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	5	4
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5
4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5
4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5

Sikap Keuangan (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4
5	5	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4
4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5
5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5
4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4
4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5
5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5
4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5
4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4
4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5
4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1879 /FEB/A/02.2/B/ X /2022
 Lamp :
 Perihal : Izin Research

28 Oktober 2022

Kepada Yth,
Pusat Karir Dan Kemahasiswaan
Universitas Medan Area

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : NADIA AINI
 N P M : 188320127
 Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Keuangan ahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Yang Memiliki Usaha Di Universitas Medan Area) Di Medan**

Untuk mengeluarkan surat keterangan selesai riset pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
 Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

PUSAT KEWIRAUSAHAAN DAN KARIR (PKK)

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20233
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id. E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETRANGAN

No. 255/pkk/01/uma/II/2023

Kepala Pusat Karir dan Kewirausahaan Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Nadia Aini
NPM : 188320127
Prodi : Management

Bahwasanya benar mahasiswa tersebut telah menyelesaikan pengambilan data, dan selama kegiatan berlangsung yang bersangkutan mengikuti peraturan dan berperilaku baik dimana pada pengambilan data ini adalah untuk kebutuhan Penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Keuangan Mahasiswa** (Studi pada Mahasiswa yang Memiliki Usaha di Universitas Medan Area).

Demikian surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 5 Februari 2023

Pusat Karir dan Kewirausahaan

Edang Haryati, S.Psi, M.Psi

